

**AKRONIM DALAM ACARAVARIETAS TELEVISI KOREA**

**Sheline Sabila<sup>1</sup>**  
**Yayah Cheryah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

[yayahchan@gmail.com](mailto:yayahchan@gmail.com), [celineputrimela@gmail.com](mailto:celineputrimela@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Korea Selatan tidak hanya terkenal oleh K-Pop dan K-Drama, dalam industri hiburan acara variety shownya pun memiliki tempat khusus dan cukup diminati sebagai hiburan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), penelitian ini mencoba memaparkan akronim baik lisan maupun tulisan yang digunakan serta metode pembentukannya dari tiga acara variety show yaitu *Knowing Brother*, *2DIN* dan *Running Man* berdasarkan teori abreviasi oleh Kridalaksana. Dari lima belas episode yang dijadikan sebagai data penelitian, teridentifikasi dua puluh lima akronim dalam variety show *2DIN* dan dua puluh tiga akronim pada variety show *Running Man* dan *Knowing Brothers*. Dari ketiga metode akronim dalam tata Bahasa Korea, metode *chug-yag-eo* dan *dueumjeol-eo* adalah yang paling sering dan umum digunakan karena memiliki proses pembentukan yang mudah, metode ini serupa dengan teknik kontraksi atau pemenggalan suku kata atau huruf dalam teori abreviasi. Kedua metode ini pun yang mendominasi proses terbentuknya akronim yang ditemukan pada objek penelitian. Sedangkan untuk jenis akronim *choseong chwhihapyong yageo* tidak ditemukan padanannya dalam teori abreviasi bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan jenis ini adalah kekhususan yang hanya adapada tata bahasa Korea.

**Kata kunci:** abreviasi, acara varietas korea, akronim.

---

**ABSTRACT**

South Korea is not only famous for K-Pop and K-Drama, but also their entertainment industry, especially variety shows. By using a descriptive qualitative approach with Teknik Sadap, followed by Teknik Simak Libat Cakap (SLC), this study tried to explain the acronyms that used in well-known K-variety shows; *Knowing Brothers*, *2DIN* and *Running Man* based on the theory of abbreviation by Kridalaksana and acronyms categorization of Standard Korean Language Dictionary from total seventy-one acronyms that found in fifteen episodes; *chug-yag-eo* and *dueumjeol-eo* are the most common types and methods of on Korean acronym that used in those variety shows. Korean acronymization form are similar with contraction techniques in Kridalaksana's abbreviation theory, while *choseong chwhihapyong yageo* is the uniqueness of Korean acronymization.

**Keywords:** abbreviations, Korean variety shows, acronyms

## PENDAHULUAN

Akronim atau *chukyak-eo* atau *julim-mal* menurut kamus Bahasa Korea atau adalah sebuah kata dengan bagian kata yang dipersingkat, atau, sebuah kata yang disusun dari beberapa kata yang disingkat menjadi satu kata. Akronim biasa digunakan ketika berbicara langsung dengan teman, saat berkiriman pesan, bersosial media. Akronim digunakan dalam komunikasi sehari-hari baik di dunia kerja maupun pada usiasekolah. Penggunaan akronim populer dan berkembang pesat di kalangan anak muda. Terutama pada rentang usia 10-20 tahun-an. (Jo, 2016). Maraknya penggunaan akronim memiliki dampak negative dari sisi tata bahasa Korea, dimana secara jangka panjang akan memberikan pengaruh buruk dalam identitas berbahasa dan tradisi nasional. Dalam sebuah artikel yang ditulis di *Seowon University Newspaper* pada tahun 2019, diungkapkan bahwa penggunaan akronim dapat membuat komunikasi antar generasi terputus, dan komunikasi antar teman

sebayanya bisa terasa asing jika tidak mengenal akronim baru. Hal tersebut sejalan dengan artikel berita *aju news* di tahun 2021; banyaknya program tv yang menggunakan akronim baik secara lisan maupun tulisan, dikhawatirkan mendegradasi penggunaan *hangeul* dan memutuskan komunikasi antar generasi.

Akronim yang terbentuk tidak hanya terbatas pada kata-kata Bahasa Korea tetapi juga kombinasi antara Bahasa Korea dan Bahasa Inggris. Seperti temuan dalam penelitian Aun Hye Eun (2008) dalam pembentukan akronim pada kosakata Korea-English.

Penelitiannya mengidentifikasi bahwa metode yang paling umum digunakan dalam pembentukan akronim Korea-Inggris adalah *dueumjeol-eo*; penyingkatan dua suku kata dan kliping; penghilangan bagian kata pada awal, akhir atau sebagian. Sama halnya dengan akronim Bahasa Indonesia. Pada Susdamita dkk (2012) dalam penelitiannya tentang penggunaan akronim dalam acara televisi Indonesia

LawakKlub, akronim bentuk kata dengan proses pengekelan berbagai huruf dan kata yang sukar dirumuskan, adalah yang paling umum dalam akronim Bahasa Indonesia.

Dalam tata Bahasa Korea, menurut *Standard Korean Language Dictionary (pyojungug-eodaesajeon)*, terdapat 3 jenis akronim yaitu *chug-yag-eo*, *dueumjeol-eo*, dan *choseong chwihapyong yageo*. *Chug-yag-eo* atau ringkasan, adalah saat dua morfem bertemu lalu fonem atau suku kata dari kedua morfem menjadi satu fonem atau suku kata. Pembentukan *chug-yag-eo* bukan sekedar memotong suku kata di bagian awal atau belakang kata asli, tetapi mengambil beberapa suku kata yang mewakili kata aslinya. Untuk *dueumjeol-eo* adalah penyingkatan dua suku kata. Pembentukan *dueumjeol-eo* dilakukan dengan cara mengambil suku kata pertama dari setiap kata dalam sebuah kata, frasa, atau kalimat. Sedangkan *choseong chwihapyong yageo* adalah singkatan yang dibentuk mengacu pada konsonan bahasa asli atau suku kata pada bahasa asli. Dalam *choseong chwihapyong yageo* penyingkatan dilakukandengan mengambil konsonan awal dari setiap suku kata dari kata asli, Sedangkan berdasar pengekelan atau pembentukan akronim Kridalaksana (2009:169) mengemukakan ada enam belas pengekelan atau pembentukan yaitu:

- (1) pengekelan suku pertama dari tiap komponen,
- (2) pengekelan suku pertama komponen pertama dan pengekelan kata seutuhnya,
- (3) pengekelan suku kata terakhir dari tiap komponen,
- (4) pengekelan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya,
- (5) pengekelan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi,
- (6) pengekelan huruf pertama tiap komponen,
- (7) pengekelan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekelan dua huruf pertama komponen terakhir,
- (8) pengekelan dua huruf pertama tiap

- komponen, (9) pengekelan tiga huruf pertama

tiap komponen, (10) pengekal dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelepasan konjungsi, (11) pengekal dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekal tiga huruf pertama komponen kedua, (12) pengekal tiga huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekal huruf pertama komponen kedua, (13) pengekal tiga huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi, (14) pengekal dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, (15) pengekal empat huruf pertama tiap komponen disertai pelepasan konjungsi, dan (16) pengekal berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Hasil survei yang dilakukan oleh *Daegu Future Education Research Institute* di tahun 2016 mengungkapkan bahwa mayoritas penggunaan akronim dipengaruhi oleh teman, telepon seluler, internet dan program tv. Dalam program televisi, penggunaan akronim cukup sering muncul diberbagai jenis program baik itu drama, *reality show*, ataupun *variety show*. Program *variety show* Korea awalnya mengimitasi program sejenis yang populer di Amerika dan Eropa. (Kang, 2002) Pada tahun 90an mulai terjadi persaingan rating penonton *variety show*, yang memicu variasi format acara ini. Jika awalnya hanya dilakukan di dalam ruangan studio dengan format lomba atau bincang-bincang, kini semakin banyak yang melakukannya kegiatan di luar ruangan dengan berbagai tema dan aktifitas seperti memasak, berkemah, liburan, berpetualang. *Variety show* umumnya dijadwalkan tayang pada setiap akhir pekan di jam tayang utama di semua stasiun televisi Korea. Popularitas acara ini membuat acara penghargaan pertelevisian Korea menciptakan kategori khusus untuk ini. *Variety show* ‘Knowing Bros’ dan ‘Running Man’ masuk ke dalam jajaran sepuluh besar *brand reputation ranking* untuk kategori *variety show*. (Chian Kim, 2022). Program ‘Running Man’ telah tayang sejak Agustus 2010 tayang setiap hari minggu di stasiun tv nasional Korea Selatan SBS. Dengan tujuh orang anggota yang setiap minggu

diberikan misi yang harus menyelesaikan baik individual maupun kelompok. Program ini tidak hanya populer di Korea tetapi juga di dunia tidak terkecuali Indonesia. Sedangkan program ‘Knowing Bros’ sudah berjalan sejak 2015. Ini adalah salah satu program andalan stasiun televisi JTBC yang diproduksi oleh SM C&C. Acara ini mengusung konsep anak sekolah yang melakukan berbagai aktifitas seri di dalam ruang kelas. Program ‘2D1N’ tayang sejak 2007 setiap hari minggu di stasiun tv nasional Korea Selatan KBS2. Konsep dari program ini adalah *real wild road variety* dimana para anggotanya bepergian selama 2 (dua) hari 1 (satu) malam lalu akan diberikan misi sambil menjelajahi setiap sudut Korea Selatan sambil menampilkan keindahan tempat, ciri khas budaya, makanan dan lainnya dari setiap tempat yang mereka datangi. (kpopost, 2019) Dengan menggunakan ketiga acara tersebut sebagai referensi, penelitian ini bertujuan untuk menelaah akronim Bahasa Korea khususnya pada proses pembentukannya sebagai gambaran penggunaan akronim dalam keseharian masyarakat Korea.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah tiga program varietas televisi Korea yaitu ‘Running Man’, ‘2D1N’ dan ‘Knowing Bros’ dimana dari masing-masing program diobservasi sebanyak lima episode yang tayang Februari-Juli 2020 untuk ‘Running Man’ dan ‘2D1N’ dan Juli-Agustus 2022 untuk ‘Knowing Bros’, videonya diambil dari layanan video berbayar *media streaming* Viu.

Menurut Sugiyono (2019: 17) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dimana peneliti hanya sebagai pemerhati. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: pertama-tama dilakukan pengamatan dengan menonton secara seksama setiap episode untuk mengetahui data yang termasuk dalam objek penelitian dan diambil untuk didokumentasikan. Lalu, metode pengumpulan data dilakukan dengan menyimak dan menyadap setiap kata atau frasa yang sesuai dengan indikator akronim yang digunakan di dalam program varietas baik lisan maupun tulisan. Kemudian digunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan, data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke dalam table data untuk mempermudah analisis. Setelah itu data dianalisa dengan menggunakan metode Agih atau metode struktural dan Metode komparatif. metode Agih atau struktural adalah metode yang alat penentunya adalah bagian dari Bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:57). Metode ini dijabarkan ke dalam Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai Teknik dasarnya dan Teknik Lesap, Teknik Perluas, dan Teknik komparatif sebagai Teknik lanjutannya. Teknik BUL; membagi satuan lingual yang berupa akronim atau singkatan menjadi beberapa bagian yang membentuk satuan lingual yang dimaksud. Teknik lesap; satuan lingual itu ada bagian yang dihapuskan atau dihilangkan dan Teknik perluas adalah satuan lingual tersebut diperluas. Hal ini digunakan untuk menentukan proses pembentukan akronim tersebut. Teknik komparatif digunakan untuk membandingkan proses dan makna dari akronim dengan kaidah Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia dan Korea.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan lima belas episode yang tayang pada Februari-Juli 2020 untuk 'Running Man' dan '2D1N' dan Juli- Agustus 2022 untuk 'Knowing Bros' dengan metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) ditemukan total 74 akronim pada ketiga

*variety show*. Dimana bentuk akronim *chug-yag-eo* dominan di program '2D1N' dan 'Running Man' sedangkan untuk program 'Knowing Bros' bentuk akronim *dueumjeol-eo* yang lebih banyak. Sedangkan untuk bentuk akronim *choseong chwhihapyong yageo* adalah yang paling sedikit penggunaannya pada ketiga program acara *variety show*. Untuk program acara '2D1N' total akronim yang ditemukan sebanyak 29 dengan perincian sepuluh *chug-yag-eo*, delapan *dueumjeol-eo* dan satu *choseong chwhihapyong yageo*. Sedangkan untuk program 'Running Man' terdapat total 22 akronim yang terdiri dari 12 *chug-yag-eo*, delapan *dueumjeol-eo* dan dua *choseong chwhihapyong yageo*. Dan pada program 'Knowing Bros' terdapat 23 akronim yang berupa masing-masing tiga akronim untuk jenis *chug-yag-eo* dan *choseong chwhihapyong yageo* sedangkan akronim tipe *dueumjeol-eo* terdapat 17. Selain itu terdapat kesamaan penggunaan pada lima akronim jenis *dueumjeol-eo* dalam *variety show* '2D1N' dan 'Running Man', namun tidak ditemukan kesamaan pada ketiganya. Kelima akronim tersebut adalah *kkamnol* yang bermakna 'aku terkejut/kaget', *kkuljaem* yang berarti sangat lucu, *nuppang* yang bermakna siaran atau shooting sambil tiduran, *makpan* yang berarti babak/bagian terakhir dan *masang* yang berarti hati yang ngterluka. Saat dibandingkan antara tata bahasa Indonesia dan Korea, bentuk akronim *chug-yag-eo* atau ringkasan dari dua fonem yang tetap mengambil beberapa suku kata yang mewakili kata aslinya. Memiliki kemiripan dengan Metode kontraksi dengan proses pengekalan dua huruf pertama tiap komponen dan atau pemenggalan pada beberapa kata dan suku kata yang tidak dirumuskan dalam tata Bahasa Indonesia. Proses pengekalan yang sama juga terjadi pada bentuk akronim *dueumjeol-eo*. Dimana metode ini menyingkat dua suku kata dengan cara mengambil suku kata pertama dari setiap kata/frasa/kalimat. Sedangkan metode yang

berbeda untuk bentuk akronim *choseong chwihapyong yageo*. Dimana proses pembentukannya hanya mengacu pada konsonan kata asli. Metode ini mirip dengan metode singkatan, dimana pengejalan hanya mengambil konsonan awal dari masing-masingkata. Metode ini lebih sering dipakai dalam berkirim pesan atau tulisan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan akronim dalam acara varietas televisi korea dapat dikategorikan menjadi tiga tipe, yaitu (1) *chug-yag-eo* atau metode kontraksi dengan pengejalan dua huruf pertama tiap komponen dan atau pemenggalanpada beberapa kata dan suku kata yang tidak dirumuskan, (2) *dueumjeol-eo* atau metode kontraksi dengan pengejalan dua hurufpertama dari tiap komponen dan (3) *choseong chwihapyong yageo* atau metode singkatan yaitu pengejalan dari huruf konsonan pertamadari tiap frasa. Teridentifikasi 10 akronimpada '2D1N', 12 akronim pada 'Running Man' dan tiga dalam 'Knowing Bros' untuk akronim tipe *chug-yag- eo*. Akronim tipe ini dalam pembentukannya masih mempertahankan Sebagian bentuk asli dari frasa/kata dengan tujuan agar tidak terjadi perubahan makna. Karena hal inilah proses pengejalannya lebih sering pemenggalan pada beberapa kata dan suku kata yang tidak dirumuskan. Berikut adalah beberapa penjelasan pemenggalan akronim tipe *chug-yag-eo*:

### 1. *Marinmot* (말잇못)

Kata *marinmot* (말잇못) berasal dari kata *marer itji mut hada* (말을 잇지 못하다) yang berarti tidak dapat berbicara. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata kerja *malhada* (말하다) yang berarti berbicara dan partikel kata kerja atau *adjektif ithda* (있다) dan kata benda *ji mut hada* (지 못하다). Partikel *ithda*(있다) *ji mut hada* (지 못하다) digunakan untuk menyampaikan ketidakcakapan atas

suatu hal atau aktifitas. Akronim merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari kata pertama dan kedua dan kata terakhir. Dimana suku kata yang diambil hanya yang utama dengan mengabaikan partikel pelengkapny.

### 2. *Jjinhaengbok* (찐행복)

Kata *jjinhaengbok* (찐행복) berasal dari kata *jjinja haengbok* (진짜 행복) yang berarti sangat bahagia. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata keterangan *jjinja* (진짜) yang berarti sangat atau sungguh dan partikel kata benda *haengbok* (행복) atau adjektif *haengbok-hada* (복하다) yang berarti bahagia atau kebahagiaan. Akronim merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari kata pertama dan bentuk asli dari kata kedua untuk mempertahankan maknanya.

### 3. *Jjinuuseum* (찐웃음)

Kata *jjinuuseum* (찐웃음) berasal dari kata *jjinja useum* (진짜 웃음) yang berarti senyum sejati atau senyum sesungguhnya. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata keterangan *jjinja* (진짜) yang berarti sangat atau sungguh dan partikel kata benda *useum* (웃음) yang berarti senyuman. Akronim merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari kata pertama dan bentuk asli dari kata kedua untuk mempertahankan maknanya. *Kimtteoksun* (김떡순) Kata *kimtteoksun* (김떡순) berasal dari kata *kimbap tteokbokki-sundae* (김밥 떡볶이 순대) yang berarti *kimbap*, *tteokpokki*, *sundae* (jajanan korea). Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *kimbap* (김밥), *tteokbokki* (떡볶이) dan *sundae* (순대) Akronim merupakan kombinasi dari suku katapertama dari kata pertama, kedua dan kata terakhir. Dimana suku kata yang diambil hanya yang utama dengan mengabaikan partikelpelengkapny.

### 4. *Dong-hwua-je* (동화제)

Kata *dong-hwua-je* (동화제) berasal dari kata *hodong yeonghwa yeongje* (호동 영화 영제) yang berarti *Ho dong Yong Hwa* bersaudara.

Akrnonim ini merupakan kombinasi dari nama kedua pembawa acara yaitu *hodong yeonghwa* (호동 영화) dan kata benda *yeongje* (영제) yang berarti bersaudara. Akronim Merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari kata pertama dan kedua dan suku kata

terakhir dari frasa terakhir. Dimana suku kata yang diambil hanya yang utama dengan mengabaikan partikel pelengkapanya.

#### 5. *Timwanol* (팀완얼)

Kata *timwanol* (팀완얼) berasal dari kata *tim-er wangsong haneun olgur* (팀을 완성하는 얼굴) yang dipakai untuk mengekspresikan raut muka puas karena telah membereskantim lawan. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *tim* (팀) yang berarti tim atau kelompok dan kata kerja *wangsong hada* (완성하다) dengan partikel kata kerja *neun* (는) yang berarti selesai dan kata benda *olgur* (얼굴) yang berarti wajah. Akronim merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari kata pertama, kedua dan kata terakhir. Dimana suku kata yang diambil hanya yang utama dengan mengabaikan partikel pelengkapanya.

#### 6. *Halmanhaan* (할말하얌)

Kata *halmanhaan* (할말하얌) berasal dari

kata *halmal-eun manjiman hajji annagettda* ( 할말은 많지만 하지 않겠다) yang berarti banyak yang ingin disampaikan namun memilih diam. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata kerja *halmal* (할말) yang berarti berbicara atau pernyataan dan partikel kata kerja *eun* (은) dengan dan kata kerja *matda* (많다) & *hada* (하다) yang berarti banyak dengan partikel *jiman* (지만) yang berarti tetapi gabungan kedua frasa ini digunakan untuk mengungkapkan banyak tetapi dan frasa terakhir adalah *hajji annagettda* (하지 않겠다) yang berarti tidak disampaikan. Akronim merupakan kombinasidari suku kata pertama dari masing-masing frasa dengan mengabaikan partikel kata. Sedangkan pada bentuk akronim

*dueumjeo-eo* ditemukan masing-masing delapan dalam program ‘2D1N’ dan ‘Running Man’ serta tujuh belas di dalam ‘Knowing Bros’. Pembentukan akronim jenis ini adalah dengan pengekaln pada suku kata pertama darisetiap kata atau frasa atau kalimat. Akronim tipe ini adalah salah satu yang paling banyak ditemukan baik dalam akronim Bahasa Korea maupun Bahasa Korea-Inggris seperti hasil penelitian Aun Hye Eun (2008) Berikut adalah beberapa penjelasan pemenggalan akronim tipe *dueumjeo-eo*:

#### 1. *Masang* (마상)

Kata *masang* (마상) berasal dari kata *maemi sangcho* (마음의 상처) yang berarti hati atau perasaan yang terluka. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *maemi* (마음의) yang berarti hati atau perasaan dan kata benda *sangcho* (상처) yang berarti luka atau terluka. Akronim merupakan kombinasi dari suku katapertama dari kata pertama dan kata kedua.

#### 2. *Ib so* (입서)

Kata *ib so* (입서) berasal dari kata *ibhak sinjongso* (입학 신청서) yang berarti formulir pendaftaran sekolah. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *ibhaki* (입학) yang berarti hati atau perasaan dan kata benda *sinjongso* (신청서) yang berarti formulir pendaftaran. Akronim merupakan kombinasidari suku kata pertama dari kata pertama dan suku kata terakhir dari kata kedua.

#### 3. *Kkuljaem* (꿀잼)

Kata *kkuljaem* (꿀잼) berasal dari kata *kkul jaemi* (꿀 재미) yang berarti sangat menarik atau seru. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *kkul* (꿀) yang berarti madu dan kata benda *jaemi* (재미) yang berarti menarik atau seru. Akronim

merupakan kombinasi dari seluruh kata pertama dan suku kata pertama dari kata kedua.

#### 4. *Kkamnol* (깜놀)

Kata *kkamnol* (깜놀) berasal dari kata *kkamjjak nollada* (깜짝 놀라다) yang berarti sangat kaget atau terkejut. Akronim ini merupakan Kombinasi dari kata adverb *kkamjjak* (깜짝) yang dipakai untuk menunjukkan reaksi terkejut dan kata kerja *nollada* (놀라다) yang berarti kaget. Akronim merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari masing-masing frasa.

#### 5. *Nuppang* (눅방)

Kata *nuppang* (눅방) berasal dari kata *nupneun pangsong* (눅는 방송) yang berarti siaran atau shooting sambil berbaring. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata kerja *nupda* 눅다 dan partikel *niet niet 는* yang berarti berbaring dan kata benda *pangsong* 방송 yang berarti stasiun televisi atau penyiaran.

Akronim merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari masing-masing kata.

#### 6. *Yeppo* (예쁘)

Kata *yeppo* (예쁘) berasal dari kata *yeneung pposiraegi* (예능 뽀시래기) yang berarti pemula yang menghibur.

Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *yeneung* (예능) yang berarti kemampuan artistic atau menghibur dan *pposiraegi* (뽀시래기) yang berarti pemula.. Akronim yang terbentuk merupakan kombinasi dari suku kata pertama dari masing-masing frasa.

#### 7. *Makpan* (막판)

Kata *makpan* (막판) berasal dari kata *majimak pan* (마지막 판) yang berarti siaran atau shooting bagian akhir. Akronim ini merupakan kombinasi dari kata benda *majimak* (마지막) yang berarti terakhir dan *pan* (판) yang berarti bagian atau babak. Akronim merupakan

kombinasi dari suku kata pertama dari frasa pertama dan kata seutuhnya dari frasa kedua. Yang terakhir adalah bentuk akronim *choseong chwhihapyong yageo* ditemukan satu dalam program ‘2D1N’, dua dalam ‘Running Man’ dan tiga pada program ‘Knowing Bros’. Dalam ketiga variety show tidak ditemukan penggunaan akronim berulang. Jika pada program ‘2D1N’ dan ‘Running Man’ akronim tipe ini digunakan sebagai pengganti atau untuk meringkas penjelasan suatu situasi, maka dalam program ‘Knowing Brothers’ akronim tipe ini dipakai untuk menyederhanakan panggilan atau nama objek diskusi. Pembentukan akronim jenis ini adalah dengan pengekal dengan mengambil konsonan pertama dari setiap kata atau frasa atau kalimat seperti dalam metode singkatan dalam abreviasi. Jenis ini lebih banyak ditemukan dalam bentuk tulisan daripada lisan khususnya dalam mengirim pesan. Berikut adalah beberapa penjelasan pemenggalan akronim tipe *choseong chwhihapyong yageo*:

1. Ungkapan *eung eung* (응응) yang menyatakan persetujuan berubah menjadi *iúng iúng* (ㅇㅇ)
2. Kalimat *eung! Injeong* (응! 인정) yang menyatakan sepakat berubah menjadi *iúng! iúng chiút* (ㅇ! ㅇㅈ)
3. Kata apartment (아파트먼트) yang mengacu pada tempat tinggal berubah menjadi *phiút thiút* (ㅏㅍㅓ)
4. Kata *Kang Ho Dong* (강호동) yang mengacu pada salah satu pembawa acara dari program ‘Knowing Bros’ berubah menjadi *kiút hiút tigút* (ㄱㅎㄷ)
5. Ungkapan *taeyeon tiffany seonhyun* (태연 태티파니서현) yang merupakan nama tiga anggota dari salah satu group Kpop Wanita; SNSD berubah menjadi Frasa

*Thiút Thiút Siút* (ㅌㅌㅌ)

*Choseong chwhihapyong yageo* atau singkatan, ditemukan sebanyak enam bentuk akronim ini dimana pada ‘2D1N’

6. Frasa *Hiút Tigút Tigút* (ㅎㄷㄷ) adalah akronim dari kata *hu deol deol* (후덜덜). Dibentuk dengan mengambil huruf konsonan pertama dari tiap suku kata. Kata ini memiliki makna yang sama dengan *Tigút Tigút* (ㄷㄷ) dan pada kedua *variety show* kata ini pun digunakan pada situasi ketakutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat sembilan belas akronim yang digunakan dalam *variety show* '2D1N', duapuluh dua akronim di *variety show* 'Running Man' dan dua puluh tiga akronim dalam *variety show* 'Knowing Bros' baik lisan maupun tulisan. Akronim yang ada di ketiga *variety show* tersebut mencakup ketiga proses pembentukan akronim dalam bahasa Korea yaitu *chug-yag-eo* dan *dueumjeol-eo* serupa dengan proses kontraksi dalam teori abreviasi, sedangkan *choseong chwhihapyong yageo* serupa dengan proses singkatan dalam teoriabreviasi.

Bentuk *chug-yag-eo* yang ditemukan dalam 'Knowing Bros' berjumlah tiga sedangkan dalam '2D1N' sebanyak 10 kata dan pada 'Running Man' 12 kata. Bentuk ini memiliki kombinasi kata terbanyak dibandingkan yang lain, sebagian besar merupakan pengekal dari tiga suku kata. Untuk *dueumjeol-eo* ditemukan dalam *variety show* 'Knowing Bros' sebanyak 17, lalu dalam *variety show* '2D1N' dan 'Running Man' masing-masing sebanyak delapan kata. Dalam acara '2D1N' terdapat dua akronim yang digunakan berulang kali yaitu kata *masang* dan *yeppo*. dan 'Running Man' digunakan sebagai pengganti/ meringkas penjelasan suatu situasi, sedangkan pada 'Knowing Bros', dipakai untuk menyederhanakan panggilan atau nama objek diskusi.

Untuk penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan perluasan cakupan penelitian menjadi format *variety show* yang sama dengan jumlah *variety show* dan episode yang lebih besar,

sehingga karakteristik dari akronim yang digunakan dapat dipetakan lebih baik dan proses pembentukannya pun dapat dibandingkan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borowiak, Anna. 2016. On Some Properties of Acronyms Used in Korean. *International Journal of Korean Humanities and Social Science*. Vol.2
- Chian, Kim. 2022. TOP 50 Korean Variety Show Brand Reputation Ranking in September 2022. [online] <<https://www.kpoppost.com/top-50-korean-variety-show-brand-reputation-rankings-in-september-2022/>>
- Cho Sungdai & John Whitman. 2020. *Korean A Linguistic Introduction*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Eun Hee, Lee, Sean Madigan, & Park Mee Jeong. 2016. *An Introduction to Korean Linguistics*. New York: Routledge.
- Kim Seon Woong. 2017. *A Study on the Korean and Chinese Audiences Viewing Experience of Reality Program: A comparative analysis of viewing motivation, attitude and gratification with the uses and gratification approach*. (thesis) Philadelphia: Drexel University
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lee Kee Dong. 1997. *A Korean Grammar on Semantic-Pragmatic Principles*. Seoul: Hankwuk Munhwa (Korea Press)
- Olariu., Ligia. 2021. *A morphosyntactic study of the development of Konglish words*. (thesis). US: Northeastern Illinois University
- Sheng Shixing. 2017. *A Contrastive Study on Syllabic Rules of Abbreviation in Korean and*

hinese Abbreviation. (thesis). Seoul:Kyungnam University

Sohn Ho Min. 2020. The Korean Language. New York: Routledge

Song Mi Yeon. 2016. “신조어줄임말 설문조사 결과 보고서(최종)” (report on the results of the newly coined word abbreviation survey (final) (thesis). Seoul:Kyung Hee University

Song Hee., Choi. 2021. “머선 129, 짤방에 불소”...세대단절 부추기는 한글파괴 자막들”

<[www.ajunews.com/view/202106919183446844#PL2](http://www.ajunews.com/view/202106919183446844#PL2)>

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Yang, Danni. 2015. The Introduction of South Korean Reality Show in the ChineseMarket. (thesis) Philadelphia: Drexel University

Yeon Jae Hoon & Lucien Brown. 2015. The Handbook of Korean Linguistics. USA:John Wiley & Sons

SBS TV [homepage on the Internet], Seoul <[https:// programs. sbs. co. kr/ en ter/ runningman/main](https://programs.sbs.co.kr/enter/runningman/main) >

KBS TV [homepage on the Internet], Seoul: <[https:// programs. sbs. co. kr/ enter/2021entertainment/main](https://programs.sbs.co.kr/enter/2021entertainment/main) >

KBS TV [homepage on the Internet], Seoul:<[https://program.kbs.co.kr /2tv/ enter/2021kbsentawards/pc/index.ht ml](https://program.kbs.co.kr/2tv/enter/2021kbsentawards/pc/index.html)>